

ABSTRACT

WIJAYANTI, VINCENTIA KRISNA (2018). **Carrie's Response Towards Gender Stereotypes in Candace Bushnell's *The Carrie Diaries*: A Liberal Feminist Perspective Study**. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University.

The Carrie Diaries (2010) is the first young adult novel by Candace Bushnell. It is a prequel of her famous novel *Sex and the City* (1997). The story tells about Carrie's life during her senior year in high school. She has to face a lot of trials that involved her family, friends, relationship with her boyfriend, and her dream job. Carrie wants to be a writer, however to get what she wants, she has to struggle against gender stereotypes in her society. This study is about how Carrie responds toward the gender stereotypes as seen through liberal feminist perspective.

There are two objectives in this study. The first objective is to know Carrie's concept of women and to see the portrayal of Carrie as a woman in the story related to gender stereotypes that happen in the society, which is in a small town in Connecticut during 1980s. The second objective is to see Carrie's responses as seen through liberal feminist perspective towards gender stereotypes she experiences.

The method that is used in this study is a library research. Candace Bushnell's *The Carrie Diaries* is the primary source of this research. The secondary sources are several books and data from internet sites related to this research. In order to find the answer for the two objectives, the researcher uses feminist approach, particularly the liberal feminist perspective.

The result of the study presents two things. The first one shows that Carrie experiences gender stereotypes in her society. Carrie challenges the gender stereotypes by being courageous, smart and critical. She begins to develop her own idea of being an independent woman. The second finding is related to how Carrie responds towards gender stereotypes she experiences. Carrie challenges the gender stereotypes to be equal to men in every aspect. She gains the equal opportunity related to education and career. Carrie pursues a higher education in Brown University as what her father wants. At the same time, she also fights for her dream by getting into the Writing Seminar in New York. Carrie gains her equal liberty by choosing what she wants to be without any influence from society or even her father. By becoming a writer, Carrie is able to articulate women's voice in a patriarchal society she lives.

ABSTRAK

WIJAYANTI, VINCENTIA KRISNA (2018). **Carrie's Response Towards Gender Stereotypes in Candace Bushnell's *The Carrie Diaries: A Liberal Feminist Perspective Study***. Yogyakarta: Program Studi Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.

The Carrie Diaries (2010) adalah novel *young adult* pertama karya Candace Busnell. Novel ini merupakan sebuah prequel dari novel terkenalnya berjudul *Sex and the City* (1997). Novel ini menceritakan tentang kehidupan Carrie selama dia berada di tahun terakhir SMA. Ia harus menghadapi banyak rintangan yang berhubungan dengan keluarga, teman, hubungan dengan pacarnya, dan cita-citanya. Carrie ingin menjadi seorang penulis, tetapi untuk mencapai cita-citanya, ia harus berjuang melawan stereotipe gender yang ada di masyarakat. Penelitian ini tentang bagaimana Carrie merespon stereotipe gender dilihat dari perspektif feminisme liberal.

Terdapat dua tujuan di penelitian ini. Tujuan pertama bertujuan untuk mengetahui konsep Carrie tentang wanita dan melihat penggambaran Carrie sebagai wanita di dalam cerita yang berhubungan dengan stereotipe gender yang terjadi di masyarakat di kota kecil di Connecticut pada tahun 1980an. Tujuan kedua bertujuan untuk melihat respon Carrie terhadap stereotipe gender yang ia alami dilihat dari perspektif feminisme liberal.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kepustakaan. Novel dari Candace Bushnell yang berjudul *The Carrie Diaries* adalah sumber utama dari penelitian ini. Sumber-sumber pendukung lainnya adalah buku-buku dan data dari situs internet yang berhubungan dengan penelitian ini. Peneliti menggunakan pendekatan feminisme, khususnya perspektif feminisme liberal, untuk menjawab kedua objektif.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan dua hal. Hal pertama menunjukkan bahwa Carrie mengalami stereotipe gender di masyarakat sekitarnya. Carrie melawan stereotipe gender dengan menjadi seorang wanita yang pemberani, pintar, dan kritis. Sebagai wanita, Carrie harus berjuang melawannya. Ia memulai untuk mengembangkan gagasannya tentang seorang wanita. Hal kedua berhubungan tentang bagaimana Carrie merespon stereotipe gender yang ia hadapi. Carrie menantang stereotipe gender untuk menjadi setara dengan laki-laki di segala aspek. Ia memperoleh kesempatan yang sama dalam hal pendidikan dan karir. Carrie melanjutkan pendidikannya ke jenjang yang lebih tinggi di Universitas Brown seperti yang ayahnya inginkan. Ia juga berjuang untuk meraih cita-citanya untuk mengikuti Seminar Menulis di New York di saat yang bersamaan. Carrie memperoleh kebebasan yang sama dengan memilih apa yang ia inginkan tanpa diperngaruhi oleh masyarakat/lingkungan atau bahkan ayahnya. Dengan menjadi seorang penulis, Carrie mampu mengutarakan suara wanita di tengah masyarakat patriarki.